

### **Abstrak**

**Vandy Prima Sutratma Mahargya, 090418A005, 2024. Implementasi Budaya 5-S Pada LPK SHINJU Semarang, Pembimbing Umi Handayani, S.Pd., M.Pd.**

*LPK SHINJU adalah salah satu Lembaga Pelatihan Kerja yang berlokasi di Kota Semarang, Jawa Tengah, bergerak di bidang pelatihan bahasa Jepang dan pengiriman pemegang ke Jepang. Peserta dilatih dan dipersiapkan untuk bekerja magang di Jepang meliputi bahasa Jepang, Budaya dan Etika. Peserta yang akan berangkat ke Jepang diharuskan memahami budaya kerja di Jepang. Budaya kerja Jepang yang diterapkan di LPK SHINJU adalah 5-S yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke. Budaya 5-S merupakan upaya organisasi untuk mengidentifikasi dan menempatkan alat-alat di lingkungan kerja untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih dan tertib serta menjaga komitmen, Meningkatkan kenyamanan karyawan atau pekerja. Meningkatkan efisiensi waktu dan biaya di lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan prinsip 5-S di lingkungan LPK SHINJU untuk meningkatkan kenyamanan kerja. Melalui kajian ini diharapkan LPK SHINJU dapat memperoleh manfaat dari penerapan budaya 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih serta dapat meningkatkan kinerja LPK SHINJU. Penelitian menggunakan metode Kualitatif berupa Wawancara, Observasi, dan Studi Literatur. LPK SHINJU belum secara menyeluruh menerapkan budaya kerja 5-S dan saat ini terdapat beberapa kendala dalam kegiatan latihan praktek kerja. Permasalahan yang umum terjadi di LPK SHINJU adalah kondisi penyimpanan alat yang masih terkesan berantakan dan tidak higienis, tidak tersedianya tempat untuk menyimpan alat, jika dibiarkan maka akan mempengaruhi efektifitas pelatihan dan menimbulkan ketidaknyamanan pada petugas dan pelatihan peserta. Penyebab kondisi lingkungan gudang tidak tertata rapi, yaitu pada area gudang terdapat peralatan yang tidak diperlukan, Lantai gudang tidak terjaga kebersihannya, Adanya beberapa paku bekas dan berkarat berserakan. Setelah mengetahui penyebab terjadinya kondisi lingkungan gudang yang tidak tertata rapi dan dapat menghalangi proses aktifitas pada LPK SHINJU dengan menerapkan 5S, peneliti memberi usulan perbaikan alat dan penambahan kotak penyimpanan dengan tujuan untuk memudahkan proses penyimpanan dan pengambilan alat dan bahan.*

**Kata kunci :** Budaya, gudang, 5S

### **Abstract**

**Vandy Prima Sutratma Mahargya, 090418A005, 2024. Implementation of 5-S Culture at LPK SHINJU Semarang, Supervisor Umi Handayani, S.Pd., M.Pd.**

*LPK SHINJU is a Vocational Training Institute located in Semarang City, Central Java, engaged in Japanese language training and sending trainee to Japan. Participants are trained and prepared to work as an trainee in Japan covering Japanese language, culture and ethics. Participants who will go to Japan are required to understand the work culture in Japan. The Japanese work culture applied at LPK SHINJU is 5-S, namely Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke. 5-S culture is an effort to identify and place tools in the work environment to keep the work environment clean and orderly and maintain commitment, increase comfortably for employee or worker, Increase time and cost efficiency in the work environment. The aim of this research is to apply the 5-S principles in the LPK SHINJU environment to increase work comfort. Through this study, it is hoped that LPK SHINJU can get benefit from implementing the 5-S culture (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) so that it can create a safe, comfortable and clean work environment and can improve the performance of LPK SHINJU. The research uses qualitative methods in the form of interviews, observations and literature studies. LPK SHINJU has not yet fully implemented the 5-S work culture and currently there are several obstacles in practical work training activities. Problems that commonly occur at LPK SHINJU are equipment storage conditions that still seem messy and unhygienic, there is no place to store the equipment, if left unchecked it will affect the*

*effectiveness of the training and cause discomfort to officers and training participants. The reason the warehouse environment is not neatly organized is that there is equipment in the warehouse area that is not needed, the warehouse floor is not kept clean, and there are several used and rusty nails scattered around. After finding out the causes of warehouse environmental conditions that are not neatly arranged and can hinder the process of activities at LPK SHINJU by implementing 5S, researchers provide suggestions for improving equipment and adding storage boxes with the aim of facilitating the process of storing and retrieving tools and materials.*

**Keywords :** Culture, Storage, 5S

### 要約

*Vandy Prima Sutratma Mahargya, 090418A005, 2024 年。LPK SHINJU Semarang での 5-S 文化の実施、監修者 Umi Handayani, S.Pd., M.Pd.*

LPK SHINJU は中部ジャワ州スマラン市にある日本語学校と日本に送り出し機関を行っています。生徒たちは、日本語、文化、倫理を学んで、日本で実習生として働くためを受け、準備を整えています。日本に行く実習生は日本の労働文化を理解する必要があります。LPK SHINJU が適用する日本の仕事文化は 5-S、整理、整頓、清掃、清潔、躰です。5-S 文化は、職場環境を清潔で整然とした状態に保ち、コミットメントを維持し、従業員や生徒たちの快適性を高めるために、職場環境にツールを特定して配置するための組織的な取り組みです。作業環境における時間とコストの効率が向上します。この研究の目的は、LPK SHINJU の環境に 5-S 原則を適用し、働きやすさを向上させることです。この研究を通じて、LPKSHINJU が 5S 文化（整理・整頓・清掃・清潔・躰）を実践し、安全・快適・清潔な職場環境を作り、LPKSHINJU のパフォーマンスを向上させることが期待されます。研究では、インタビュー、観察、文献研究の形で質的方法が使用されます。LPK SHINJU では、5-S の労働文化がまだ完全に実践されておらず、現在、実務研修活動にはいくつかの障害があります。LPKSHINJU でよくある問題は、備品の保管状況が依然として乱雑で不衛生であること、備品を保管する場所がないこと、放置すると訓練の効果に影響を与え、役員や訓練参加者に不快感を与えることです。倉庫環境が整っていない原因としては、倉庫内に不要な設備があったり、倉庫の床が清潔に保たれていなかったり、使用済みの錆びた釘が数本散乱していたりすることが考えられます。LPKSHINJU では 5S を実践することで、倉庫環境が整ってはず作業に支障をきたす原因を究明し、工具の保管・取り出し作業の円滑化を目的とした設備の改善や保管箱の追加などの提案を行っています。

**キーワード:** 文化, 倉庫, 5S